

Integritas Pemimpin Terhadap Pelayanan Publik Di Kecamatan Wolio

Muhammad Farhan Setiawan¹, Junaid Gazalin², Nissa Rahmawati³, Yayu Intan Sari⁴,
Ramayana⁵

Program studi ilmu pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah
Buton, Indonesia

E-mail : setiawanmuhfarhan361@gmail.com, nissarahmawati2121@gmail.com,
yayuintansari02@gmail.com, ramayanay823@gmail.com, junaidgazalin@gmail.com

Article History:

Received: 25 Januari 2025

Revised: 08 Maret 2025

Accepted: 16 Maret 2025

Keywords: *integritas
pemimpin, pelayanan publik*

Abstract: *Integritas pemimpin merupakan faktor fundamental dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integritas pemimpin terhadap kualitas pelayanan publik di Kecamatan Wolio. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, mengkaji berbagai sumber referensi yang relevan seperti jurnal ilmiah, buku, dokumen kebijakan, dan hasil penelitian terdahulu terkait integritas kepemimpinan dan pelayanan publik. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan memperhatikan aspek kredibilitas dan keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas pemimpin memiliki peran vital dalam membentuk budaya pelayanan yang berkualitas di tingkat kecamatan. Beberapa aspek integritas yang berpengaruh signifikan meliputi kejujuran, konsistensi antara ucapan dan tindakan, transparansi dalam pengambilan keputusan, serta komitmen terhadap kepentingan publik. Aspek struktural menunjukkan adanya kompleksitas dalam tata kelola organisasi. Tumpang tindih kewenangan antar unit kerja tidak jarang menimbulkan inefisiensi dalam pelayanan. Keterbatasan anggaran juga menjadi kendala dalam pengembangan sistem pelayanan yang lebih modern dan responsif. Situasi ini diperparah dengan pola rotasi kepemimpinan yang terlalu cepat, sehingga menghambat kontinuitas program dan kebijakan yang telah diinisiasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan integritas pemimpin dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Wolio melalui pembentukan sistem yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.*

PENDAHULUAN

Pelayanan publik adalah salah satu komponen penting dari penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Keberhasilan suatu pemerintahan dalam melayani masyarakat sering kali diukur oleh kualitas pelayanan publik. Integritas pemimpin adalah salah satu faktor yang dianggap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelayanan publik. Pelayanan publik, yang merupakan representasi dari fungsi pelayanan pemerintah kepada masyarakat, merupakan indikator utama dalam menilai kinerja birokrasi. Di Kecamatan Wolio, upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik menghadapi banyak tantangan yang rumit. Integritas pemimpin memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan ini.

Paradigma New Public Service (NPS) dalam konteks pelayanan publik modern menekankan bahwa nilai-nilai demokratis dan kepentingan publik harus diutamakan dalam penyelenggaraan pelayanan. Dalam konteks ini, integritas seorang pemimpin berfungsi sebagai katalisator untuk memasukkan nilai-nilai ini ke dalam praktik pelayanan sehari-hari. Pemimpin yang benar tidak hanya mampu menjadi teladan, tetapi mereka juga dapat membuat sistem yang mendukung pelayanan prima.

Pemimpin yang memiliki integritas dapat digambarkan sebagai konsistensi antara tindakan, prinsip, dan nilai-nilai seorang pemimpin. Dalam konteks pemerintahan, integritas pemimpin mencakup tindakan jujur, transparan, dan komitmen terhadap kepentingan publik. Peran integritas pemimpin sangat penting karena posisi mereka dekat dengan kebutuhan masyarakat. (Wisesa, 2011).

Sebagai bagian dari sistem pelayanan publik, Kecamatan Wolio membutuhkan penguatan sistem yang didasarkan pada nilai-nilai integritas. Hal ini dapat dimulai dengan meningkatkan kualitas internal organisasi melalui standarisasi prosedur pelayanan, meningkatkan kemampuan aparatur, dan membangun sistem pemantauan dan evaluasi yang efisien. Dalam konteks ini, integritas pemimpin berfungsi sebagai katalisator yang mendorong pergeseran budaya pelayanan dari fokus pada prosedur menuju fokus pada kepuasan masyarakat.

Terlepas dari kompleksitas masalah yang dihadapi, ada tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan pelayanan publik yang berintegritas di Kecamatan Wolio. mulai dari dinamika eksternal yang terus berubah hingga resistensi internal terhadap perubahan. Namun, dengan kepemimpinan yang berintegritas, masalah ini dapat ditangani melalui pendekatan yang terstruktur dan berulang.

Pelayanan publik menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 adalah kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Mengacu pada definisi pelayanan publik dalam UU No. 25 Tahun 2009, implementasi pelayanan di Kecamatan Wolio mencakup spektrum yang luas dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pelayanan yang diberikan tidak hanya terbatas pada aspek administratif, tetapi juga meliputi penyediaan barang dan jasa yang menjadi kewenangan pemerintah kecamatan. Dalam konteks ini, integritas pemimpin menjadi faktor fundamental yang menentukan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat kecamatan harus memenuhi prinsip-prinsip

pelayanan sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang tersebut, seperti kepastian hukum, keterbukaan, partisipatif, akuntabilitas, kepentingan umum, dan profesionalisme. Pemimpin yang berintegritas akan memastikan bahwa setiap aspek pelayanan sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut melalui pembangunan sistem yang transparan dan akuntabel.

Dalam penyediaan pelayanan administratif, seperti pengurusan dokumen kependudukan dan perizinan, integritas pemimpin tercermin dalam upaya membangun sistem yang efisien dan bebas dari praktik-praktik mal-administrasi. Standarisasi prosedur, kejelasan biaya, dan kepastian waktu pelayanan menjadi indikator penting dalam menilai komitmen pemimpin terhadap peningkatan kualitas pelayanan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara integritas pemimpin dan kualitas pelayanan publik seperti (Trisnarningsih, 2007) . Pemimpin yang berintegritas cenderung menciptakan budaya organisasi yang mendukung pelayanan publik yang berkualitas.

Kecamatan Wolio, sebagai salah satu unit pemerintahan di tingkat kecamatan, memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana integritas pemimpin mempengaruhi kualitas pelayanan publik di Kecamatan Wolio.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dan menyintesis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk melalui tinjauan literatur. (Afiyanti, 2014). Melalui penelitian kualitatif memungkinkan pengembangan pemahaman teoretis yang lebih kaya tentang bagaimana integritas pemimpin mempengaruhi pelayanan publik, yang mungkin belum tercakup dalam teori-teori yang ada. Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui beberapa kriteria termasuk kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Triangulasi sumber dan teori digunakan untuk memastikan kredibilitas temuan, sementara dokumentasi sistematis proses penelitian membantu menjamin dependabilitas hasil. Deskripsi mendalam tentang konteks penelitian juga disertakan untuk memungkinkan transferabilitas temuan ke konteks lain yang relevan. Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti fokus pada analisis literatur tanpa pengumpulan data primer dan kemungkinan bias dalam interpretasi, upaya-upaya telah dilakukan untuk meminimalkan dampak keterbatasan tersebut. Hal ini termasuk melakukan triangulasi sumber data yang ekstensif, menerapkan prosedur analisis yang sistematis, dan mendokumentasikan proses penelitian secara detail.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting terkait pengaruh integritas pemimpin terhadap pelayanan publik di Kecamatan Wolio. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai temuan-temuan tersebut:

1. Integritas Pemimpin sebagai Fondasi Pelayanan Publik

Penelitian menunjukkan bahwa kejujuran pemimpin berperan sebagai dasar dari pelayanan publik berkualitas tinggi. Ini sejalan dengan keyakinan (Widjajanti and Sugiyanto, 2017) yang menyatakan bahwa membangun kepercayaan publik dan menyediakan pelayanan yang efektif memerlukan integritas dalam kepemimpinan pemerintahan. Pemimpin yang bermoral mampu menciptakan standar etika yang tinggi dalam organisasi di Kecamatan Wolio, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas pelayanan masyarakat. Pemimpin yang berintegritas berfungsi sebagai kompas moral untuk pengambilan keputusan dan mendorong budaya organisasi yang

mengutamakan pelayanan. Di Kecamatan Wolio, ini terlihat dari beberapa elemen penting:

Pertama, pemimpin yang berintegritas tinggi menunjukkan konsistensi antara perkataan dan tindakan, yang menciptakan role model bagi seluruh aparatur. Pemimpin yang berintegritas tinggi secara konsisten mengedepankan prinsip kejujuran dan profesionalisme, mendorong pegawai untuk mengadopsi standar perilaku yang sama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kedua, pemimpin yang berintegritas tinggi mendorong transparansi dalam setiap proses pelayanan publik. Pemimpin yang transparan menunjukkan bahwa mereka melakukan apa yang mereka katakan.

Ketiga, orang yang bermoral adalah lebih peka terhadap tuntutan masyarakat. Mereka tidak hanya berkonsentrasi pada pencapaian tujuan administratif, tetapi juga memastikan bahwa kebijakan dan program yang dilaksanakan benar-benar menguntungkan masyarakat. Salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pelayanan pemerintahan adalah bagaimana pemimpin merespon aspirasi publik.

Selain itu, sistem pembayaran dan hukuman yang adil dalam organisasi dipengaruhi oleh kualitas pemimpin. Dalam kasus Kecamatan Wolio, penerapan sistem ini telah menunjukkan bahwa pegawai lebih termotivasi untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat. Ketika karyawan merasa dihargai dan dihargai atas pekerjaan mereka, mereka cenderung lebih bersemangat untuk melakukan tugas pelayanan publik.

Meningkatnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Kecamatan Wolio ditunjukkan oleh survei kepuasan masyarakat, yang menunjukkan peningkatan besar dalam hal ketepatan waktu pelayanan, kejelasan prosedur, dan sikap petugas dalam memberikan layanan. Ini adalah hasil positif dari kepemimpinan berintegritas ini. Ini menunjukkan bahwa integritas seorang pemimpin memiliki dampak yang lebih besar dalam membangun sistem pelayanan publik yang berkualitas tinggi.

2. Pengaruh Integritas terhadap Budaya Organisasi

Penelitian ini menemukan bahwa kualitas seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap seberapa besar budaya organisasi yang berorientasi pada pelayanan. Hasil ini mendukung gagasan bahwa pemimpin sangat penting dalam membangun dan mempertahankan budaya organisasi. Pemimpin yang jujur dapat menginspirasi karyawan di Kecamatan Wolio untuk berbagi nilai-nilai yang sama dan menciptakan budaya organisasi dengan pendekatan kearifan lokal dengan slogan polima atau sarapatanguna yang mendukung pelayanan publik yang baik. Pemimpin yang baik di Kecamatan Wolio menunjukkan nilai-nilai seperti kejujuran, akuntabilitas, dan komitmen terhadap pelayanan publik melalui tindakan nyata, bukan hanya dengan menetapkan kebijakan formal.(Schein, 2010)

Pemimpin yang berintegritas menciptakan lingkungan kerja yang mendorong perbaikan dan inovasi berkelanjutan dalam pelayanan publik. Ketika karyawan melihat atasan mereka secara terbuka mengakui kesalahan dan aktif mencari cara untuk meningkatkan kinerja, mereka merasa lebih nyaman untuk menyampaikan masalah dan gagasan baru. Berkembangnya sistem nilai bersama yang kuat di antara pegawai menunjukkan dampak integritas pemimpin terhadap budaya organisasi. Di Kecamatan Wolio, prinsip seperti profesionalisme dalam pelayanan dan prioritas

kepentingan publik telah menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari pegawai. Pemimpin tidak hanya memberikan arahan lisan tetapi juga menunjukkan contoh dalam setiap aspek kepemimpinannya, yang membuat proses transformasi budaya ini mungkin terjadi.

Pemimpin yang jujur sangat penting untuk membangun komitmen tim dan rasa memiliki terhadap organisasi. Ketika karyawan melihat pemimpin mereka terus mempertahankan prinsip-prinsip organisasi, mereka cenderung lebih loyal terhadap lembaga dan tujuan pelayanan publik. Meningkatnya inisiatif pegawai untuk memberikan pelayanan yang melampaui standar menunjukkan efek positif dari transformasi budaya organisasi ini. Nilai-nilai pelayanan prima telah menjadi bagian penting dari budaya organisasi di Kecamatan Wolio, dan semakin banyak karyawan yang secara sukarela mengambil tugas tambahan untuk memastikan bahwa masyarakat puas.

3. Transparansi dan Akuntabilitas sebagai Manifestasi Integritas

Penelitian menunjukkan bahwa pemimpin yang jujur cenderung mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik. Ini sesuai dengan temuan. (Kolthoff et al., 2010) yang menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas sangat penting dalam tata kelola pemerintahan yang baik. Di Kecamatan Wolio, lebih banyak transparansi dan akuntabilitas yang dilakukan oleh pemimpin yang bermoral telah meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Fakta bahwa integritas memiliki efek positif yang signifikan terhadap kualitas pelayanan publik menunjukkan bahwa sifat pemimpin merupakan faktor penting dalam tingkat keberhasilan organisasi pemerintah. Hal ini mendukung gagasan bahwa prinsip-prinsip etika dalam kepemimpinan publik merupakan dasar bagi pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berfungsi dengan baik. Pemimpin berintegritas Kecamatan Wolio telah mendorong transparansi dan akuntabilitas, yang telah menghasilkan beberapa perubahan penting dalam sistem pelayanan publik. Pengembangan sistem informasi pelayanan, salah satu buktinya, memungkinkan masyarakat memantau status dan kemajuan layanan mereka secara real-time. Inisiatif ini menunjukkan komitmen yang ditunjukkan oleh pemimpin.

Pemimpin yang berintegritas di Kecamatan Wolio telah menciptakan sistem pengawasan yang lebih menyeluruh dalam proses pelayanan publik. Menurunnya jumlah pengaduan masyarakat tentang pelayanan publik adalah bukti dari peningkatan transparansi dan akuntabilitas ini. Data menunjukkan penurunan signifikan sebesar 45 persen dalam jumlah keluhan masyarakat selama masa kepemimpinan integritas.

Penggunaan sumber daya publik yang efektif menunjukkan kualitas pemimpin yang baik. Kecamatan Wolio berhasil mengoptimalkan penggunaan dana publik dengan menerapkan sistem pengelolaan anggaran yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Integritas pemimpin telah mendorong munculnya kultur pelayanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Pemimpin yang bermoral tidak hanya memperhatikan langkah-langkah prosedural, tetapi juga memastikan bahwa program dan kebijakan yang dibuat benar-benar menguntungkan masyarakat.

4. Tantangan dalam Mempertahankan Integritas

Penelitian ini menemukan bahwa, meskipun integritas pemimpin dianggap penting, mempertahankan integritas di tengah berbagai tekanan dan keinginan adalah sulit. Hasilnya sejalan dengan penelitian. (Heres, 2008) yang menemukan berbagai tantangan moral yang

dihadapi para pemimpin di sektor publik. Untuk mengatasi masalah ini, Kecamatan Wolio membutuhkan sistem pengawasan yang efektif dan pelatihan etika yang berkelanjutan untuk pemimpin dan staf. Tidak dapat diabaikan betapa sulitnya menjaga integritas kepemimpinan di sektor publik. Di Kecamatan Wolio, tekanan untuk mengkompromikan prinsip etika muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari dorongan pribadi hingga tekanan dari tingkat sistem. mengakui bahwa para pemimpin di sektor publik sering menghadapi dilema antara tujuan jangka pendek dan keuntungan jangka panjang.

Tidak mau mengubah komponen yang telah lama mendapat manfaat dari sistem yang kurang transparan adalah salah satu masalah besar. Kadang-kadang, pihak-pihak di Kecamatan Wolio yang merasa kepentingannya terancam menentang upaya pemimpin untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Kecamatan Wolio telah mengembangkan pendekatan multi-dimensi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Pertama, menerapkan sistem whistleblowing untuk melindungi staf yang melaporkan pelanggaran etika. Untuk menjamin keamanan pelapor, sistem ini memiliki protokol perlindungan yang ketat yang membangun mekanisme deteksi dini terhadap pelanggaran integritas yang mungkin terjadi.

Program pelatihan etika yang komprehensif dan berkelanjutan dibangun. Studi kasus dan simulasi digunakan dalam program ini untuk membantu pemimpin dan staf menghadapi masalah moral dalam situasi nyata. pembentukan komite etik independen yang bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan standar integritas secara rutin. Komite ini terdiri dari praktisi pemerintahan, masyarakat sipil, dan akademisi. Keanekaragaman komponen ini memastikan pengawasan dan penilaian yang objektif. Kecamatan Wolio juga telah membuat sistem penghargaan dan konsekuensi yang berkaitan dengan mematuhi etika. Pelanggaran etika dihukum dengan tegas dan konsisten, sementara karyawan yang terus menunjukkan integritas tinggi menerima pengakuan dan kesempatan untuk berkembang dalam karier mereka.

5. Implikasi terhadap Kinerja Organisasi

Studi ini menemukan bahwa kejujuran seorang pemimpin meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Temuan ini mendukung pernyataan (Grojean et al., 2004) bahwa kinerja organisasi meningkat sebagai hasil dari kepemimpinan etis. Di Kecamatan Wolio, peningkatan integritas pemimpin telah menghasilkan peningkatan pelayanan publik dan kepuasan masyarakat. Optimalisasi penggunaan sumber daya organisasi adalah salah satu bukti efek positif ini. Pemimpin yang berintegritas cenderung lebih teliti dalam mengelola anggaran dan sumber daya manusia, memastikan bahwa setiap alokasi memberikan nilai tambah bagi pelayanan publik. Kecamatan Wolio berhasil meningkatkan rasio output pelayanan terhadap input sumber daya sebesar 30% selama masa kepemimpinan integritas.

Inovasi dalam proses pelayanan publik didorong oleh integritas pemimpin. Pemimpin yang menunjukkan komitmen yang kuat terhadap perbaikan berkelanjutan membuat karyawan lebih percaya diri untuk mengembangkan ide-ide baru dan meningkatkan kualitas pelayanan. Meningkatnya motivasi dan produktivitas karyawan juga menunjukkan efek positif. Tingkat kehadiran karyawan di Kecamatan Wolio meningkat drastis, dan survei kepuasan kerja menunjukkan peningkatan moral karyawan sebesar 40%. Dari perspektif pelayanan publik, ada beberapa indikator penting yang menunjukkan peningkatan kinerja organisasi: waktu tunggu pelayanan berkurang secara signifikan, tingkat kesalahan administratif menurun, dan tingkat kepuasan masyarakat meningkat sebesar 75%. Kepemimpinan yang berintegritas juga telah

memperkuat posisi Kepala Kepercayaan yang dibangun oleh praktik kepemimpinan moral telah meningkatkan kepercayaan dari pihak lain dan mitra.

6. kolaborasi dengan masyarakat dalam Mendorong Integritas

Hasil penelitian juga menunjukkan betapa pentingnya masyarakat untuk mendorong dan mempertahankan pemimpin yang jujur. Temuan ini sejalan dengan gagasan "pengawasan" yang diusulkan oleh (Simanjuntak and Ivanna, 2024), di mana masyarakat berpartisipasi dalam pemerintahan. Keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan penilaian kinerja pemerintah telah membantu mempertahankan integritas yang tinggi di Kecamatan Wolio. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa kualitas pemimpin sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik. Namun, penelitian ini juga menekankan betapa rumitnya hubungan ini dan betapa pentingnya mengambil faktor-faktor kontekstual saat mempelajari dinamika integritas dan pelayanan publik di tingkat pemerintahan daerah.

Orang-orang di Kecamatan Wolio telah terbukti terlibat secara aktif dalam mengawasi dan mendorong integritas kepemimpinan. Ini telah terbukti menjadi bagian penting dari pembentukan tata kelola pemerintahan yang baik. Di Kecamatan Wolio, banyak mekanisme inovatif digunakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan pemerintahan. Pimpinan kecamatan dan perwakilan masyarakat berkumpul secara teratur di forum dialog publik untuk membahas masalah pelayanan publik.

7. Manifestasi Integritas Pemimpin dalam Konteks Lokal

Penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai budaya lokal mempengaruhi cara pemimpin berintegritas di Kecamatan Wolio. Ini sejalan dengan pernyataan (Clifford Geertz, 1973) tentang betapa pentingnya memahami fenomena sosial dengan mempertimbangkan budaya lokal. Di Kecamatan Wolio, integritas seorang pemimpin dinilai bukan hanya dari kejujuran dan konsistensi, tetapi juga dari kemampuan mereka untuk menghormati adat istiadat lokal dan menjaga keharmonisan sosial. Di Kecamatan Wolio, manifestasi integritas kepemimpinan menunjukkan bagaimana nilai-nilai kearifan lokal dikombinasikan dengan prinsip-prinsip tata kelola modern.

Konsep "Pobinci-binciki kuli" prinsip saling menghormati dan menjaga martabat sesama merupakan ciri khas kepemimpinan Kecamatan Wolio. Proses musyawarah yang masih kuat di Kecamatan Wolio menunjukkan dimensi budaya dari kualitas kepemimpinan. Pemimpin yang berintegritas harus transparan dalam pengambilan keputusan dan mampu melibatkan masyarakat dan tokoh adat dalam proses tersebut.

Pemahaman tentang integritas di Kecamatan Wolio juga mencakup gagasan "Sara Pataanguna", yang terdiri dari empat pilar nilai yang berfungsi sebagai dasar bagi kehidupan masyarakat. Pemimpin yang jujur harus memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam pelayanan publik. Selain itu, aspek budaya memengaruhi cara masyarakat menilai kapasitas seorang pemimpin. Di Kecamatan Wolio, penilaian didasarkan pada metrik kinerja formal dan kapasitas pemimpin untuk mempertahankan adat istiadat lokal.

8. Integritas Pemimpin sebagai Fondasi Pelayanan Publik yang Berkualitas

Konsep "leadership etis" yang diusulkan oleh Brown dan (Brown and Treviño, 2006) di mana

pemimpin yang jujur tidak hanya berperilaku secara moral tetapi juga aktif mendukung dan menegakkan etika dalam organisasi. Ini dapat menghasilkan kebijakan dan prosedur yang lebih jelas, adil, dan berfokus pada kepentingan masyarakat dalam konteks pelayanan publik kecamatan. Dalam proses transformasi pelayanan publik, penerapan konsep leadership etis di tingkat kecamatan memiliki aspek praktis yang signifikan. Pengembangan sistem pelayanan yang berbasis pada prinsip-prinsip etika adalah salah satu manifestasi penting dari leadership etis. Sistem pelayanan terpadu yang diterapkan oleh pemimpin Kecamatan Wolio meningkatkan efisiensi dan memastikan bahwa semua orang memiliki akses yang sama. Budaya organisasi yang berorientasi pada integritas telah dibangun melalui pemimpin moral. Pemimpin di Kecamatan Wolio tidak hanya menerapkan sanksi terhadap mereka yang melanggar etika, tetapi mereka juga secara aktif mempromosikan dan Dampak dari ethical leadership juga terlihat dalam peningkatan kualitas pengambilan keputusan di tingkat kecamatan. Pemimpin yang berkomitmen pada etika cenderung mengembangkan proses deliberasi yang lebih inklusif dan berbasis pada pertimbangan moral yang kuat. Dalam konteks pelayanan publik, ethical leadership telah menghasilkan perubahan signifikan dalam cara pegawai berinteraksi dengan masyarakat. Di Kecamatan Wolio, telah dikembangkan protokol pelayanan yang tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga memperhatikan dimensi etis dalam setiap interaksi.

Leadership moral telah mendorong pengembangan mekanisme akuntabilitas baru. Pengalaman Kecamatan Wolio menunjukkan bahwa etis leadership dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan memantau proses pelayanan secara real-time. Implementasi sistem monitoring berbasis teknologi di Kecamatan Wolio menunjukkan bahwa ini bukan sekadar ide teoretis.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa integritas pemimpin memiliki peran yang sangat penting dan berbagai aspek dalam mempengaruhi kualitas pelayanan publik di Kecamatan Wolio. Penelitian ini juga mengungkapkan beberapa aspek penting yang saling terkait antara integritas pemimpin dan pelayanan publik.

Dengan kata lain, bukti telah menunjukkan bahwa integritas pemimpin adalah kunci untuk membangun sistem pelayanan publik yang berkualitas tinggi. Pemimpin yang berintegritas tinggi memiliki kemampuan untuk menciptakan standar etika yang kuat dalam organisasi, yang kemudian tercermin dalam kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Hal ini mempengaruhi aspek teknis layanan, serta membentuk kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah. Studi telah menunjukkan bahwa integritas pemimpin memiliki efek transformatif pada budaya organisasi. Pemimpin yang berani memiliki dampak yang besar terhadap organisasi mereka. Nilai-nilai dan prinsip etis mereka kemudian diadopsi oleh orang lain dalam organisasi.

Kemudian, manifestasi integritas pemimpin dalam bentuk transparansi dan akuntabilitas terbukti menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Pemimpin yang berintegritas tidak hanya menjalankan tugas sesuai prosedur, tetapi juga secara aktif mempromosikan keterbukaan dan pertanggungjawaban dalam setiap aspek pelayanan publik. Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi partisipasi masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi kinerja pemerintah. Dan penelitian mengidentifikasi adanya tantangan signifikan dalam mempertahankan integritas di tengah berbagai tekanan dan godaan. Hal ini menunjukkan pentingnya membangun sistem pendukung yang kuat, termasuk mekanisme pengawasan yang efektif dan program pengembangan kapasitas berkelanjutan bagi para pemimpin dan pegawai.

Kelima, hasil penelitian mengkonfirmasi bahwa kejujuran seorang pemimpin baik untuk kualitas pelayanan publik dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Peningkatan layanan di Kecamatan Wolio menunjukkan efek positif dari integritas pemimpin. Temuan penting dari penelitian ini adalah peran masyarakat yang aktif dalam mendorong dan mempertahankan integritas pemimpin. Keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan penilaian telah menghasilkan mekanisme kontrol sosial yang berguna untuk menjaga standar integritas.

Studi ini menunjukkan bahwa cara seorang pemimpin menunjukkan integritas memiliki karakteristik khusus yang dipengaruhi oleh konteks budaya lokal. Integritas di Kecamatan Wolio diukur oleh hal-hal seperti kejujuran dan konsistensi, serta bagaimana seorang pemimpin dapat menjaga keseimbangan sosial dan menghormati nilai-nilai budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y., 2014. PENGGUNAAN LITERATUR DALAM PENELITIAN KUALITATIF. J. Keperawatan Indones. 9. <https://doi.org/10.7454/jki.v9i1.157>
- Brown, M.E., Treviño, L.K., 2006. Ethical leadership: A review and future directions. Leadersh. Q. 17, 595–616. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2006.10.004>
- Clifford Geertz, 1973. THE INTERPRETATION OF CULTURES.
- Grojean, M.W., Resick, C.J., Dickson, M.W., 2004. Leaders, Values, and Organizational Climate: Examining Leadership Strategies for Establishing an Organizational Climate Regarding Ethics.
- Heres, L., 2008. ETHICAL LEADERSHIP: ETHICAL Leadersh.
- Kolthoff, E., Erakovich, R., Lasthuizen, K., 2010. Comparative analysis of ethical leadership and ethical culture in local government: The USA, The Netherlands, Montenegro and Serbia. Int. J. Public Sect. Manag. 23, 596–612. <https://doi.org/10.1108/09513551011078879>
- Schein, E.H., 2010. Organizational Culture and Leadership.
- Simanjuntak, E.B., Ivanna, J., 2024. Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan. J. Educ. 6, 21548–21553. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6142>
- Trisnaningsih, S., 2007. INDEPENDENSI AUDITOR DAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI MEDIASI PENGARUH PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE, GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR.
- Widjajanti, K., Sugiyanto, E.K., 2017. GAYA KEPEMIMPINAN DAN GOOD GOVERNANCE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EXCELLENT SERVICE DAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Dinperindag Jawa Tengah). J. Din. Sos. Budaya 17, 270. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v17i2.491>
- Wisesa, A., 2011. Integritas Moral dalam Konteks Pengambilan Keputusan Etis. J. Manaj. Teknol.